



**PENETAPAN**

Nomor 59/Pdt.G/2020/PA.Sly

الرحيم الرحمن الله بسم

**DEMI KEADILAN BERDASARKAN KETUHANAN YANG MAHA ESA**

Pengadilan Agama Selayar yang memeriksa dan mengadili perkara cerai gugat pada tingkat pertama telah menjatuhkan penetapan atas perkara yang diajukan oleh :

**Dian Kartika binti Jafar Tahir**, tempat tanggal lahir Selayar, 18 Mei 1992, agama Islam, pendidikan terakhir SLTA, pekerjaan Ibu Rumah Tangga, tempat kediaman Jalan Kartika, Kelurahan Benteng Utara, Kecamatan Benteng, Kabupaten Kepulauan Selayar, selanjutnya disebut Penggugat;

melawan

**Rahmat bin Jafar**, tempat tanggal lahir Bulukumba, 07 November 1990, agama Islam, pendidikan terakhir SLTA, pekerjaan Petani, tempat kediaman Dusun Bontomanai, Desa Buhung Bundang, Kecamatan Bontotiro, Kabupaten Bulukumba, selanjutnya disebut Tergugat;

Pengadilan Agama tersebut;

Telah membaca dan mempelajari berkas perkara;

Telah mendengar keterangan Penggugat;

**DUDUK PERKARA**

Menimbang, bahwa Penggugat dengan surat gugatannya bertanggal 09 Juni 2020 yang telah terdaftar di Kepaniteraan Pengadilan Agama Selayar dengan Register Perkara Nomor 59/Pdt.G/2020/PA.Sly, tanggal 10 Juni 2020, mengemukakan hal-hal sebagai berikut :

1. Bahwa, Penggugat melangsungkan perkawinan dengan Tergugat pada hari Selasa, tanggal 08 Desember 2009 dan perkawinan tersebut tercatat pada Kantor Urusan Agama Kecamatan Pasilambena, Kabupaten Kepulauan

Hal. 1 dari 5 hal. Pen. No. 59/Pdt.G/2020/PA.Sly



## Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

Selayar, sesuai dengan Kutipan Akta Nikah Nomor 15/09/III/2011, Tanggal 22 Maret 2011.

2. Bahwa, Penggugat dan Tergugat telah menjadi pasangan suami istri selama kurang lebih sebelas tahun, tinggal di rumah orang tua Tergugat di Dusun Bontomanai, Desa Buhung Bundang, Kecamatan Bontotiro, Kabupaten Bulukumba dan telah dikaruniai 3 orang anak yang masing-masing bernama :
  - a. Adifha Khaila Rahmat, perempuan, umur 8 tahun;
  - b. Nadila Istiqomah, perempuan, umur 5 tahun;
  - c. Dzaky Zaydan Mahendra, laki-laki, umur 3 tahun.
3. Bahwa, awalnya keadaan rumah tangga Penggugat dan Tergugat hidup rukun dan harmonis, tetapi sejak bulan Mei 2018 Penggugat dan Tergugat mulai sering terjadi perselisihan dan pertengkaran, disebabkan antara lain :
  - a. Tergugat ringan tangan terhadap Penggugat;
  - b. Tergugat tidak memberikan nafkah kepada Penggugat.
4. Bahwa, pada bulan Oktober 2019 terjadi lagi pertengkaran yang memuncak dan sulit diatasi. Pada saat itulah Penggugat pergi meninggalkan rumah kediaman bersamadan kembali kerumah keluarganya di Selayar.
5. Bahwa, sejak Penggugat dan Tergugat berpisah tempat tinggal selama kurang lebih satu tahun tidak ada lagi komunikasi dan tidak saling memperhatikan satu sama lain sampai sekarang;
6. Bahwa, berdasarkan kenyataan-kenyataan tersebut, Penggugat berkesimpulan bahwa tidak ada lagi harapan untuk meneruskan rumah tangga dengan Tergugat sehingga beralasan hukum Penggugat mengajukan gugatan cerai terhadap Tergugat karena tujuan perkawinan untuk membentuk rumah tangga yang bahagia sudah tidak terwujud lagi sebagaimana yang diamanatkan undang-undang No. 1 Tahun 1974 tentang Perkawinan.

Bahwa dengan alasan-alasan tersebut di atas, maka Penggugat mohon kepada Ketua Pengadilan Agama Selayar Cq. Majelis Hakim yang memeriksa dan mengadili perkara ini, berkenan menjatuhkan putusan sebagai berikut :

Hal. 2 dari 5 hal. Pen. No. 59/Pdt.G/2020/PA.Sly



# Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

## Primer

1. Mengabulkan gugatan Penggugat.
2. Menjatuhkan talak satu *bain shughraa* dari Tergugat (**Rahmat bin Jafar**), terhadap Penggugat (**Dian Kartika binti Jafar Tahir**).
3. Biaya perkara sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

## Subsider

Mohon putusan yang seadil-adilnya;

Bahwa pada hari persidangan yang telah ditetapkan, Penggugat datang menghadap sendiri di persidangan, sedangkan Tergugat tidak datang menghadap di persidangan dan menurut Relaas Panggilan Tergugat bahwa Tergugat sudah tidak beralamat sebagaimana alamat Tergugat dalam surat gugatan Penggugat dan kepala desa setempat juga tidak bersedia menerima Relaas Panggilan tersebut;

Bahwa di persidangan, Penggugat mengajukan permohonan secara lisan untuk mencabut perkaranya dengan alasan Penggugat akan mengajukan gugatan kembali setelah Penggugat menemukan alamat Tergugat secara jelas;

Bahwa untuk mempersingkat uraian penetapan ini, maka cukuplah Pengadilan menunjuk kepada berita acara sidang perkara ini yang untuk selanjutnya dianggap termuat dan menjadi bagian dari penetapan ini;

## PERTIMBANGAN HUKUM

Menimbang, bahwa maksud dan tujuan gugatan Penggugat adalah sebagaimana yang telah diuraikan di atas;

Menimbang, bahwa di persidangan, Penggugat menyatakan mencabut perkaranya yang telah terdaftar di kepaniteraan Pengadilan Agama Selayar dengan Register Perkara Nomor 59/Pdt.G/2020/PA.Sly, tanggal 10 Juni 2020;

Menimbang, bahwa berdasarkan pertimbangan tersebut di atas, Majelis Hakim menilai bahwa pencabutan perkara tersebut tidak bertentangan dengan hukum sehingga permohonan Penggugat untuk mencabut perkaranya dapat dikabulkan;

Hal. 3 dari 5 hal. Pen. No. 59/Pdt.G/2020/PA.Sly



# Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

Menimbang, bahwa meskipun gugatan Penggugat dicabut oleh karena perkara telah didaftar dalam register perkara dan termasuk dalam bidang perkawinan, maka sesuai dengan ketentuan Pasal 89 ayat (1) Undang- Undang Nomor 7 Tahun 1989 sebagaimana telah diubah dengan Undang- Undang Nomor 3 Tahun 2006, dan perubahan kedua dengan Undang- Undang Nomor 50 Tahun 2009 Tentang Peradilan Agama, maka biaya perkara dibebankan kepada Penggugat;

Mengingat segala ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan hukum syara' yang berkaitan dengan perkara ini;

## M E N E T A P K A N

1. Mengabulkan permohonan Penggugat untuk mencabut perkaranya;
2. Menyatakan perkara nomor 59/Pdt.G/2020/PA.Sly dicabut;
2. Membebankan kepada Penggugat untuk membayar biaya perkara sejumlah Rp 266.000,00 (dua ratus enam puluh enam ribu rupiah);

Demikian putusan ini dijatuhkan berdasarkan musyawarah Majelis Hakim Pengadilan Agama Selayar pada hari Rabu, tanggal 24 Juni 2020 Masehi bertepatan dengan tanggal 3 Dzulqaidah 1441 Hijriah oleh kami, Mustamin, Lc. sebagai Ketua Majelis, Mawir, S.H.I., M.H. dan Rini Fahriyani Ilham, S.H.I masing-masing sebagai Hakim Anggota, putusan mana pada hari itu juga diucapkan dalam persidangan terbuka untuk umum oleh Ketua Majelis tersebut dengan didampingi oleh para Hakim Anggota dan dibantu oleh Drs. Baharuddin sebagai Panitera Pengganti serta dihadiri oleh Penggugat tanpa hadirnya Tergugat.

Hakim-hakim Anggota,

Ketua Majelis,

Mawir, S.H.I., M.H.

Mustamin, Lc.

Rini Fahriyani Ilham, S.H.I.

Hal. 4 dari 5 hal. Pen. No. 59/Pdt.G/2020/PA.Sly



**Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia**  
putusan.mahkamahagung.go.id

Panitera Pengganti,

Drs. Baharuddin

**Rincian Biaya Perkara:**

Biaya Proses	Rp 50.000,00
Biaya Pencatatan	Rp 30.000,00
Biaya Panggilan	Rp 150.000,00
PNBP Panggilan	Rp 20.000,00
Redaksi	Rp 10.000,00
Meterai	Rp 6.000,00
Jumlah	Rp 266.000,00

(dua ratus enam puluh enam ribu rupiah).

Hal. 5 dari 5 hal. Pen. No. 59/Pdt.G/2020/PA.Sly